

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis data melalui penjelasan data yang dikumpulkan sesuai pendekatan observasional retrospektif yakni observasi pada fenomena yang terjadi mengenai berbagai macam faktor penyebab. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan observasi/pengamatan pada data pengujian silang serasi inkompatibel dalam waktu satu tahun di Bank Darah Rumah Sakit HNGV Timor Leste tahun 2024.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Darah HNGV.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Mei-Juni 2025 yang bisa terlihat dari waktu pelaksanaan kegiatan sesuai lampiran jadwal kegiatan penelitian.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yakni sebagai seluruh elemen yang merupakan objek atau subjek penelitian, dengan karakteristik serta kriteria tertentu (Amin *et al.*, 2023). Populasi yang diterapkan diantaranya seluruh hasil pemeriksaan Pra Transfusi di Bank Darah HNGV tahun 2024.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang diterapkan menjadi sumber data pada penelitian. Peneliti menerapkan sampel memakai *total sampling* yakni teknik pemilihan sampel yang mana semua populasi dijadikan sampel (Amin *et al.*, 2023). Sampel yang digunakan yaitu semua hasil pemeriksaan Pra Transfusi meliputi golongan darah, uji silang serasi dan *coomb's test* di Bank Darah HNGV tahun 2024.

D. Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran hasil pemeriksaan Pra Transfusi yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mencocokkan darah donor dan darah pasien atau sebaliknya, yang meliputi pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus, hasil Uji Silang Serasi, hasil *Coomb's Test* di Bank Darah HNGV tahun 2024.

E. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Gambaran hasil pemeriksaan Pre Transfusi berdasarkan Golongan Darah	Pemeriksaan golongan darah untuk mengidentifikasi keberadaan antigen pada permukaan sel darah merah dan antibodi dalam plasma pasien	Lembara observasi	1. A Rhesus Positif 2. B Rhesus Positif 3. AB Rhesus Positif 4. O Rhesus Positif 5. A Rhesus Negatif 6. B Rhesus Negatif 7. AB Rhesus Negatif 8. O Rhesus Negatif	Nominal
2.	Gambaran hasil pemeriksaan Pre Transfusi berdasarkan hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi	Pemeriksaan USS untuk mencocokkan darah pasien dan donor terhadap hasil aglutinasi/positif pada beberapa reaksi(mayor, minor, dan auto kontrol)	Lembara observasi	1. Kompatibel 2. Inkompabil Mayor 3. Inkompabil Minor 4. Inkompabil Minor dan Auto kontrol 5. Inkompabil Mayor, Minor, dan Auto Kontro	Nominal
3.	Gambaran hasil	Direct Coom's test untuk	Lembara observasi	1. Tidak dilakukan	Nominal

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Pemeriksaan Pre Transfusi berdasarkan Hasil positif Direct	mendeteksi antibodi atau komplemen yang melekat langsung pada permukaan sel darah merah (eritrosit) pasien.		2. Dilakukan 3. Negatif	

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berbentuk lembar pengamatan yang berisikan hasil pemeriksaan golongan darah, Uji silang Serasi, *Coomb's Test* di Bank Darah HNGV Timor Leste tahun 2024.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku dokumen inkompatibel uji silang serasi dan sistem informasi manajemen Bank Darah HNGV dicatat kelembar observasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a) *Editing*

Penyuntingan/*editing* yaitu memeriksa data yang didapat agar bisa memahami kelengkapan data.

b) Memberikan identitas (*coding*)

Hal ini menjadi aktivitas perubahan data berbentuk huruf untuk dijadikan bilangan atau angka.

Golongan Darah: 1 = A Rhesus Positif, 2 = B Rhesus Positif, 3 = O Rhesus Positif, 4 = AB Rhesus Positif, 5 = A Rhesus Positif, 7 = O Rhesus Negatif, 8 = AB Rhesus Negatif.

c) Memasukan data (*Data entry*)

Proses pengisian kolom terhadap kode yang disesuaikan pada data yang ada.

Peneliti memberikan data hasil inkompatibel terhadap pemeriksaan USS sesuai golongan darah, Uji Silang Serasi, Coomb's Test.

d) Pemrosesan (*Processing*)

Sesudah memasukan data pada program pengolahan data pada komputer, peneliti menerapkan pemrosesan data dengan program SSPS atau microsoft excel.

e) Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

melakukan pengecekan kembali pada data yang telah dientry, sebagai kepastian bahwa data telah benar ataupun masih memiliki kesalahan ketika memasukan data.

2. Analisis Data

Analisis yang diterapkan diantaranya analisis univariat melalui aplikasi SSPS atau *microsoft Excel* serta dijelaskan dengan berbentuk prosentase. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

N = banyaknya data

F = frekuensi yang digali dalam bentuk persen

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/339/KEP/VI/2025.

1. Hormat terhadap harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu memahami hak dari subyek penelitian agar bisa memperoleh informasi secara terbuka dan jelas mengenai jalan penelitian dan mempunyai kebebasan dalam penentuan pilihan serta tidak terdapat paksaan ataupun intervensi dalam berkontribusi pada kegiatan penelitian. maka, harus diberikan persiapan formulir persetujuan (*informed consent*) dari peneliti untuk subjek penelitian (Baskoro *et al.*, 2025).

2. Hormat terhadap privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Semua individu mempunyai hak dasar seseorang, khususnya privasi dan kebebasan seseorang. Sehingga, peneliti perlu menerapkan inisial atau coding, bila subyek penelitian tidak ingin dipublikasi (Baskoro *et al.*, 2025).

3. Keadilan serta inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Seluruh subyek penelitian perlu diperlakukan secara baik, agar terbentuk keseimbangan dari resiko dan manfaat yang dirasakan subyek penelitian, maka perlu memperhatikan resiko mental, fisik serta sosial (Baskoro *et al.*, 2025).

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian (*Beneficence*)

Penelitian diterapkan secara hati-hati, jujur, berperikemanusiaan, profesional, serta memahami faktor ketepatan, kecermatan, keseksamaan, perasaan religius, serta intimas. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan prosedur penelitian agar bisa memperoleh data yang berguna secara maksima, untuk subjek penelitian serta bisa dilakukan generalisasi pada tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisir dampak kerugian terhadap subyek. Intervensi penelitian memiliki potensi yang menyebabkan stress dan cedera tambahan maka subyek akan keluar dari proses penelitian sebagai pencegahan adanya cedera (Baskoro *et al.*, 2025).

I. Pelaksanaan Penelitian karya ilmiah

1. Persiapan

Dalam proses persiapan penelitian ini, diantaranya terdapat proses mengajukan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, ujian proposal, serta revisi proposal penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam penerapan penelitian, terdapat berbagai tahapan yaitu mengajukan *ethical clearance*, mengajukan izin penelitian, mengambil data, serta menganalisis data.

3. Penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, terdapat berbagai tahap yaitu menyusun laporan penelitian, uji hasil, revisi laporan penelitian,serta mengumpulkan hasil laporan penelitian.